

**PERAN JOGJA MADRASAH DIGITAL DALAM ASESMEN  
BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN SEJARAH  
KEBUDAYAAN ISLAM DI MAN 1 BANTUL**



**Oleh: Desni Mardiah**  
NIM: 24204011040

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**TESIS**  
Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA**

**2026**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desni Mardiah  
NIM : 24204011040  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa sesungguhnya tesis ini adalah hasil karya penelitian saya sendiri dan bukan hasil dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 7 April 2026  
Yang Menyatakan



Desni Mardiah  
NIM. 24204011040

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desni Mardiah  
NIM : 24204011040  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 7 April 2026

Saya yang menyatakan



Desni Mardiah  
NIM: 24204011040

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1593/Un.02/DT/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : PERAN JOGJA MADRASAH DIGITAL DALAM ASESMEN BERDIFERENSIASI  
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MAN 1  
BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DESNI MARDIAH, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 24204011040  
Telah diujikan pada : Senin, 25 Mei 2026  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Tasman, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6a2121e58b7



Penguji I

Prof. Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 6a1f8c7191222



Penguji II

Prof. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6a1fb661505c2



Yogyakarta, 25 Mei 2026

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6a221647846c6

## SURAT PERSETUJUAN TIM PENGUJI

### PERSETUJUAN TIM PENGUJI

#### UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

PERAN JOGJA MADRASAH DIGITAL DALAM ASESMEN BERDIFERENSIASI PADA MATA  
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MAN 1 BANTUL

Nama : Desni Mardiah  
NIM : 24204011040  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Prof. Dr. H. Tasman, M.A.

Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. Hj. Siti Fatonah, M. Pd.

Penguji II : Prof. Dr. Hj. Maemonah, M. Ag.

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 25 Mei 2026

Waktu : 09.30 - 10.45 WIB.

Hasil : A- (96,67)

IPK : 3,84

Predikat : Pujian (Cum Laude)

\*coret yang tidak perlu

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:  
**PERAN JOGJA MADRASAH DIGITAL DALAM MENINGKATKAN  
EFEKTIVITAS ASESMEN BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN  
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MAN 1 BANTUL**

Yang ditulis oleh:

Nama : Desni Mardiah  
NIM : 24204011040  
Jenjang : Magister Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 7 April 2026  
Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

  
Prof. Dr. H. Tasman, M.A.  
NIP. 19611102 198603 1 003

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desni Mardiah

NIM : 24204011040

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan ini, bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Dua), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut dikarenakan penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran atas ridha Allah Swt.

Yogyakarta, 7 April 2026

Saya yang menyatakan



Desni Mardiah  
NIM: 24204011040

## ABSTRAK

**Desni Mardiah**, 24204011040. Peran Jogja Madrasah Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Asesmen Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Bantul. Tesis. Yogyakarta: Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2026.

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran di madrasah menjadi aspek penting untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar, khususnya dalam mendukung penerapan asesmen berdiferensiasi yang menyesuaikan penilaian dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Jogja Madrasah Digital (JMD) telah dimanfaatkan sebagai *platform* asesmen pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MAN 1 Bantul, namun efektivitas penerapannya belum dievaluasi secara mendalam. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konteks penerapan JMD yang dilatarbelakangi kebutuhan transformasi digital dan keberagaman peserta didik, menganalisis kesiapan masukan berupa sumber daya, sarana prasarana, dan kompetensi guru, serta mendeskripsikan proses pelaksanaan asesmen berdiferensiasi berbasis JMD. Selain itu, penelitian ini menelaah hasil penggunaan JMD dalam meningkatkan efektivitas asesmen dan kualitas hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model evaluasi program CIPP (Context, Input, Process, Product). Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik Miles dan Huberman yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa JMD berperan dalam mendukung asesmen berdiferensiasi pada mata pelajaran SKI melalui penyediaan media dan instrumen asesmen yang beragam, kemudahan pengelolaan penilaian, serta peningkatan keterlibatan peserta didik. Pemanfaatan JMD didukung oleh kompetensi guru dan sarana prasarana yang memadai, meskipun masih terdapat kendala teknis dan keterbatasan dalam mendukung asesmen afektif, psikomotorik, dan asesmen autentik.

**Kata Kunci:** Jogja Madrasah Digital, Asesmen Berdiferensiasi, Pembelajaran SKI

## KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ  
أَعْمَالِنَا ، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian tentang peran jogja madrasah digital dalam meningkatkan efektivitas asesmen berdiferensiasi pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MAN 1 bantul. Penyusun menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Dwi Ratnasari, M.Ag, selaku ketua program studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Adhi Setiawan, M.Pd, selaku sekretaris program studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Prof. Dr. Tasman Hamami, MA, selaku dosen pembimbing tesis.
5. Bapak Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag, selaku dosen penasehat akademik.
6. Segenap dosen dan karyawan program Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ibu Kepala Madrasah serta Bapak dan Ibu Guru MAN 1 Bantul.
8. Bapak Idrus dan Ibu Maria selaku orang tua tercinta yang tidak pernah lelah untuk selalu mendukung dan mendoakan.
9. Adik tercinta Nurroh Maya dan Maisyaroh yang selalu memberikan semangat serta dukungannya.
10. Seluruh teman-teman program studi Magister Pendidikan Agama Islam Angkatan 2024 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan. Amin.

Yogyakarta, 19 Februari 2026



Desni Mardiah

NIM. 24204011040

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka.....	11
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>91</b>
A. Simpulan.....	91

B. Saran .....	92
C. Implikasi .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Hasil Asesmen Real-time .....	26
Gambar 2. Diagram Kerangka Berpikir .....	37
Gambar 3. Triangulasi Data .....	54
Gambar 4. Triangulasi Sumber .....	55
Gambar 5. Pemantauan Kehadiran Peserta Didik melalui JMD .....	61
Gambar 6. Laboratorium Komputer .....	63
Gambar 7. Proyektor .....	64
Gambar 8. Pemantauan Hasil Asesmen melalui JMD .....	67
Gambar 9. Hasil Tugas Membuat Poster .....	71
Gambar 10. Peserta Didik Melakukan Asesmen dalam Bentuk Offline .....	73
Gambar 11. Hasil Asesmen pada Mata Pelajaran SKI .....	75
Gambar 12. Hasil Analisis Butir Soal melalui JMD .....	76
Gambar 13. Dokumentasi Hasil Asesmen .....	78
Gambar 14. Penggunaan JMD oleh Peserta Didik .....	79

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara .....	102
Lampiran 2. Hasil Observasi .....	120
Lampiran 3. Hasil Dokumentasi .....	127



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-Kisi Obeservasi .....	49
Tabel 2. Kisi-kisi Wawancara .....	50
Tabel 3. Kisi-kisi Dokumentasi .....	52



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Asesmen pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di madrasah memiliki peran penting dalam mengukur ketercapaian kompetensi peserta didik secara menyeluruh. SKI tidak hanya berorientasi pada penguasaan fakta sejarah, tetapi juga mencakup pemahaman nilai, kemampuan berpikir historis, sikap reflektif, serta internalisasi keteladanan tokoh dan peristiwa dalam sejarah Islam.<sup>1</sup> Oleh karena itu, asesmen pada mata pelajaran SKI seharusnya tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mampu mengukur dimensi afektif dan keterampilan peserta didik. Namun, praktik asesmen SKI di lapangan masih didominasi oleh penggunaan tes tertulis, ulangan harian, tugas, dan ujian semester yang cenderung menekankan kemampuan menghafal materi. Kondisi tersebut menyebabkan asesmen SKI belum sepenuhnya mampu menggambarkan kemampuan peserta didik secara komprehensif.

Permasalahan tersebut semakin terlihat karena karakteristik materi SKI memiliki cakupan yang luas dan bersifat multidimensional.<sup>2</sup> Materi SKI tidak hanya menuntut peserta didik memahami kronologi sejarah, tetapi juga menganalisis peristiwa, mengambil hikmah, serta menghubungkan nilai-nilai

---

<sup>1</sup> Djuanda, "Strategi Pembelajaran Guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Madrasah", dalam *Jurnal El-Hamra: Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, Vol. 9, No. 3, October 2024, hlm. 123.

<sup>2</sup> Abdul Gani, "Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Pembelajaran SKI Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah", dalam *Jurnal Pendidikan Guru* Vol. 3, No. 1, October 2021, hlm. 1.

sejarah Islam dengan kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup> Dalam praktiknya, kemampuan peserta didik dalam merespons materi tersebut sangat beragam. Sebagian peserta didik lebih mampu menunjukkan pemahaman melalui tulisan, sementara yang lain lebih optimal melalui presentasi, diskusi, proyek, maupun refleksi lisan.<sup>4</sup> Selain itu, perbedaan motivasi belajar, minat, kesiapan belajar, dan latar belakang peserta didik turut memengaruhi cara mereka menunjukkan pemahaman terhadap materi SKI.<sup>5</sup>

Karakteristik SKI juga menuntut asesmen yang mampu mengukur aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara bersamaan. Aspek kognitif berkaitan dengan pemahaman peserta didik terhadap fakta, konsep, dan analisis sejarah Islam, misalnya kemampuan menjelaskan faktor perkembangan Islam pada masa Dinasti Abbasiyah, menganalisis sebab kemunduran peradaban Islam, atau membandingkan strategi dakwah Rasulullah di Makkah dan Madinah.<sup>6</sup> Aspek afektif berkaitan dengan penghayatan nilai, sikap, dan keteladanan tokoh Islam, misalnya sikap menghargai perjuangan tokoh-tokoh Islam, meneladani sikap toleransi dalam sejarah peradaban Islam, serta menunjukkan sikap tanggung

---

<sup>3</sup> Muhamad Mahali, "Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Berbasis Kurikulum 2013 Pada Materi Sifat-Sifat Rosul Kelas III MI Yappi Karang Saptosari Tahun Ajaran 2022/2023" dalam *Waniambey: Journal of Islamic Education*, Vol. 4, Nomor. 1, April 2023, hlm. 1.

<sup>4</sup> Dewi Setiana, "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Pada Materi Trigonometri", dalam *Phenomenon : Jurnal Pendidikan MIPA*, Vol. 9, Nomor. 2, Oktober 2019, hlm. 176.

<sup>5</sup> Maksun Maksun and Ma'mun Hanif, "Motivasi Dan Minat Belajar Sebagai Faktor Penentu Keberhasilan Belajar Dalam Kajian Psikologi Pendidikan | Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Pengembangan SDM", dalam *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Pengembangan SDM*, Vol. 13, Nomor. 2, December 2025, hlm. 52.

<sup>6</sup> Ahmad Jauhari, Muhammad Miftah, and Muhammad Bagus Firmansyah, "Analisis Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X Semester 1 BAB III 'Penaklukan Kota Makkah (Fathu Makkah)", dalam *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 4, Nomor. 2, September 2023, hlm. 148.

jawab dan kerja sama saat diskusi tentang nilai-nilai sejarah Islam.<sup>7</sup> Sementara itu, aspek psikomotorik berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menyajikan dan mengekspresikan pemahaman sejarah melalui berbagai aktivitas, seperti membuat *timeline* perkembangan Islam, menyusun poster digital tentang tokoh peradaban Islam, membuat video presentasi sejarah Islam, memainkan drama sejarah, maupun menyajikan hasil analisis peristiwa sejarah dalam bentuk presentasi kelompok.<sup>8</sup> Oleh karena itu, asesmen SKI memerlukan bentuk penilaian yang lebih fleksibel dan variatif agar seluruh aspek perkembangan peserta didik dapat terukur secara lebih menyeluruh. Sehingga kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan satu bentuk asesmen yang seragam tidak cukup untuk mengakomodasi keragaman karakteristik peserta didik dalam mata pelajaran SKI.

Berdasarkan kondisi tersebut, asesmen berdiferensiasi dinilai relevan pada mata pelajaran SKI. Asesmen berdiferensiasi merupakan pendekatan penilaian yang menyesuaikan bentuk, instrumen, dan teknik asesmen berdasarkan kebutuhan, kesiapan belajar, serta profil peserta didik.<sup>9</sup> Dalam konteks SKI, diferensiasi asesmen dapat dilakukan melalui penggunaan berbagai bentuk penilaian seperti tes tertulis, tes lisan, proyek, portofolio, presentasi, observasi, maupun refleksi. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menunjukkan

---

<sup>7</sup> Mawarda Daulay and Ridho Gilang Amalsyah Saragih, “Penguatan Karakter Islami Melalui Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Sejarah”, dalam *Toga Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, Nomor. 1, April 2026, hlm. 38.

<sup>8</sup> Siti Uswatun Khasanah and Darsinah, “Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Perkembangan Psikomotorik Peserta Didik Usia Sekolah Dasar”, dalam *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata (JPDF)*, Vol. 3, Nomor. 1, April 2022, hlm. 281.

<sup>9</sup> Ni Putu Swandewi, “Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Pembelajaran Teks Fabel pada Siswa Kelas VII H SMP Negeri 3 Denpasar”, dalam *Jurnal Pendidikan Deiksi*, Vol. 3, Nomor. 1, January 2021, hlm. 53.

pemahamannya melalui bentuk asesmen yang sesuai dengan karakteristik dan kemampuannya. Pendekatan ini penting karena asesmen SKI tidak hanya bertujuan mengukur hasil belajar akhir, tetapi juga memahami proses berpikir, kemampuan reflektif, serta perkembangan sikap peserta didik terhadap nilai-nilai sejarah Islam.<sup>10</sup> Dengan demikian, asesmen berdiferensiasi dinilai lebih sesuai dengan karakteristik SKI dibandingkan asesmen konvensional yang cenderung seragam.

Kebutuhan terhadap asesmen berdiferensiasi pada mata pelajaran SKI semakin relevan dalam implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif sebagai bagian dari proses pembelajaran. Kurikulum Merdeka juga mendorong penggunaan asesmen yang fleksibel, bermakna, dan berpusat pada kebutuhan peserta didik.<sup>11</sup> Dalam konteks ini, asesmen SKI dituntut tidak hanya mengukur kemampuan kognitif, tetapi juga mampu memotret perkembangan afektif dan keterampilan peserta didik secara lebih autentik. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan berbagai bentuk asesmen seperti proyek, portofolio, observasi, maupun penilaian kinerja agar peserta didik memiliki ruang yang lebih luas untuk menunjukkan kompetensinya. Selain itu, asesmen berdiferensiasi juga memberikan kesempatan kepada guru untuk memberikan umpan balik yang lebih personal dan berkelanjutan sesuai kebutuhan peserta didik.

---

<sup>10</sup> Munawir Munawir and Mega Ilfi Nur Faidah, "Analisis Materi Pembelajaran SKI Dalam Penguatan Wawasan Sejarah Dan Nilai Islam Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah", dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 10, Nomor. 1, April 2026, hlm. 7481.

<sup>11</sup> Ika Sundari, Amriansyah Pohan, and Zulhammi Zulhammi, "Asesmen Dalam Kurikulum Merdeka: Mendorong Pembelajaran Yang Berorientasi Pada Proses Dan Capaian Peserta Didik", dalam *QISTINA: Jurnal Multidisiplin Indonesia*, Vol. 4, Nomor. 1, June 2025, hlm. 313.

Meskipun demikian, pelaksanaan asesmen berdiferensiasi pada mata pelajaran SKI masih menghadapi berbagai kendala. Guru sering kali mengalami kesulitan dalam mengelola variasi bentuk asesmen karena keterbatasan waktu, administrasi, dan pengolahan hasil penilaian.<sup>12</sup> Pada praktiknya, asesmen SKI masih didominasi oleh tes tertulis karena dianggap lebih praktis dan efisien. Meskipun demikian, bentuk asesmen yang seragam belum sepenuhnya mampu mengakomodasi keragaman kebutuhan belajar peserta didik sebagaimana yang ditekankan dalam konsep asesmen berdiferensiasi.<sup>13</sup> Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya untuk mendukung guru dalam menyediakan bentuk asesmen yang lebih bervariasi dan fleksibel sesuai karakteristik peserta didik. Salah satu upaya yang dapat dimanfaatkan adalah penggunaan media dan *platform* pembelajaran yang mendukung pengelolaan asesmen secara lebih efektif.<sup>14</sup>

Salah satu bentuk dukungan teknologi digital yang digunakan di madrasah adalah Jogja Madrasah Digital (JMD). JMD merupakan *platform* digital yang dikembangkan oleh Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebagai bagian dari transformasi digital pendidikan madrasah.<sup>15</sup> Dalam konteks

---

<sup>12</sup> Partiw Ngayunigtyas Adi, Budiyanto Budiyanto, and Endang Pudjiastuti Sartinah, "Permasalahan Asesmen Di Sekolah Inklusi: Studi Kualitatif Mengenai Keterbatasan Dan Solusinya", dalam *SPEED Journal : Journal of Special Educatio* Vol. 8, Nomor. 2, January 2025, hlm. 112.

<sup>13</sup> Muh Abid Mustahar Am, Ahmadin, and Ibrahim, "Asesmen Yang Adil Secara Budaya (Culturally Fair Assessment): Konsep, Tantangan, Dan Implikasinya Dalam Pendidikan", dalam *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, Vol. 5, Nomor. 2, February 2026, hlm. 3881.

<sup>14</sup> Hambali Alman Nasution and Fikri Alwi Nasution, "Pengembangan Teknik dan Instrumen Asesmen Aspek Pengetahuan Berbasis Teknologi", dalam *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 8, Nomor. 2, August 2020, hlm. 106.

<sup>15</sup> "Digitalisasi Madrasah, MAN 2 Sleman Manfaatkan JMD untuk PAS dan SAS", accessed April 27, 2026, <https://diy.kemenag.go.id/news/48049-digitalisasi-madrasah-man-2-sleman-manfaatkan-jmd-untuk-pas-dan-sas.html>.

asesmen, JMD menyediakan berbagai fitur seperti penugasan daring, kuis digital, pengumpulan portofolio, monitoring hasil belajar, dan dokumentasi penilaian secara terintegrasi.<sup>16</sup> Kehadiran JMD tidak berarti bahwa asesmen berdiferensiasi harus dilakukan melalui *platform* digital, karena pada dasarnya asesmen berdiferensiasi dapat diterapkan secara manual. Akan tetapi, penggunaan JMD memberikan dukungan yang lebih fleksibel dan efisien dalam pengelolaan asesmen, khususnya pada mata pelajaran SKI yang memerlukan variasi bentuk penilaian.

Melalui JMD, guru dapat memberikan bentuk asesmen yang lebih variatif seperti proyek digital, video presentasi, refleksi tertulis, forum diskusi daring, maupun portofolio digital.<sup>17</sup> Peserta didik juga memiliki kesempatan untuk menunjukkan pemahamannya melalui berbagai media sesuai karakteristik masing-masing. Selain itu, penggunaan JMD memudahkan guru dalam mendokumentasikan hasil asesmen, memberikan umpan balik secara langsung, serta memantau perkembangan peserta didik secara lebih sistematis. Dengan demikian, penggunaan JMD dinilai mampu mendukung efektivitas pelaksanaan asesmen berdiferensiasi pada mata pelajaran SKI, terutama dalam aspek fleksibilitas, variasi bentuk penilaian, efisiensi pengelolaan asesmen, dan kemampuan mengakomodasi keberagaman peserta didik.

---

<sup>16</sup> “MTsN 5 Bantul Mulai Terapkan aplikasi JMD,” Kemenag Bantul, accessed May 22, 2025, <https://bantul.kemenag.go.id/mtsn-5-bantul-mulai-terapkan-aplikasi-jmd>.

<sup>17</sup> madrasah, “Sosialisasi Media Pembelajaran Berbasis Jogja Madrasah Digital,” Artikel, *MTs Negeri 1 Sleman*, August 3, 2024, <https://mtsnegeri1sleman.sch.id/v3/sosialisasi-media-pembelajaran-berbasis-jogja-madrasah-digital/>.

Berdasarkan hasil observasi awal di MAN 1 Bantul, pelaksanaan asesmen pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) selama ini masih didominasi oleh bentuk penilaian konvensional seperti ulangan harian, tugas tertulis, dan ujian semester yang berfokus pada aspek kognitif. Bentuk asesmen yang digunakan cenderung seragam untuk seluruh peserta didik, sehingga belum sepenuhnya mengakomodasi perbedaan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar peserta didik yang beragam. Selain itu, asesmen afektif dan psikomotorik belum terlaksana secara optimal karena keterbatasan waktu, kompleksitas administrasi penilaian, serta jumlah peserta didik yang cukup banyak dalam satu kelas. Kondisi tersebut menyebabkan asesmen SKI lebih berorientasi pada hasil akhir dibandingkan proses dan perkembangan belajar peserta didik secara menyeluruh.

Dalam konteks tersebut, penggunaan Jogja Madrasah Digital (JMD) di MAN 1 Bantul dipandang mampu mendukung pelaksanaan asesmen berdiferensiasi pada mata pelajaran SKI. Melalui JMD, guru dapat melaksanakan berbagai bentuk asesmen seperti kuis digital, tugas proyek, portofolio, refleksi, dan presentasi digital secara lebih terstruktur dan terdokumentasi. Penggunaan JMD juga membantu guru memberikan umpan balik secara lebih cepat serta mempermudah pengelolaan hasil penilaian peserta didik. Dengan demikian, efektivitas penggunaan JMD dalam penelitian ini tidak dimaknai sebagai peningkatan hasil belajar secara statistik, melainkan sebagai efektivitas proses asesmen, yaitu kemampuan JMD dalam mendukung asesmen

yang lebih fleksibel, variatif, dan mampu mengakomodasi keberagaman peserta didik pada mata pelajaran SKI di MAN 1 Bantul.

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Bantul karena madrasah ini telah menerapkan prinsip pembelajaran dan asesmen berdiferensiasi, sehingga memberikan konteks yang relevan untuk mengkaji bagaimana JMD berperan dalam mendukung pelaksanaan asesmen yang memperhatikan keragaman kebutuhan, kemampuan, dan karakteristik peserta didik. Kondisi ini menjadikan MAN 1 Bantul sebagai lokasi yang representatif untuk mengamati integrasi antara teknologi digital dan praktik asesmen berdiferensiasi.

Dari aspek sumber daya, MAN 1 Bantul memiliki dukungan sarana dan prasarana teknologi yang memadai, kompetensi guru yang relatif baik dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran, serta dukungan kebijakan madrasah terhadap digitalisasi pendidikan. Faktor-faktor tersebut memungkinkan pelaksanaan JMD berlangsung secara optimal sehingga dapat memberikan data yang kaya dan mendalam mengenai peran JMD dalam asesmen berdiferensiasi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini difokuskan untuk mengetahui peran JMD dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan asesmen berdiferensiasi pada pembelajaran SKI. Untuk itu, rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana konteks penggunaan Jogja Madrasah Digital (JMD) dalam asesmen berdiferensiasi pada mata pelajaran SKI di MAN 1 Bantul?

2. Bagaimana kesiapan sumber daya, sarana prasarana, dan kompetensi guru dalam pemanfaatan Jogja Madrasah Digital (JMD) untuk asesmen berdiferensiasi pada mata pelajaran SKI di MAN 1 Bantul?
3. Bagaimana pelaksanaan asesmen berdiferensiasi berbasis Jogja Madrasah Digital (JMD) pada mata pelajaran SKI di MAN 1 Bantul?
4. Bagaimana peran Jogja Madrasah Digital (JMD) dalam asesmen berdiferensiasi pada mata pelajaran SKI di MAN 1 Bantul berdasarkan aspek context, input, process, dan product?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis konteks penggunaan Jogja Madrasah Digital (JMD) dalam asesmen berdiferensiasi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MAN 1 Bantul.
2. Menganalisis kesiapan sumber daya, sarana prasarana, dan kompetensi guru dalam pemanfaatan Jogja Madrasah Digital (JMD) untuk mendukung asesmen berdiferensiasi pada mata pelajaran SKI di MAN 1 Bantul.
3. Menganalisis proses pelaksanaan asesmen berdiferensiasi berbasis Jogja Madrasah Digital (JMD) pada mata pelajaran SKI di MAN 1 Bantul.
4. Menganalisis peran Jogja Madrasah Digital (JMD) dalam mendukung asesmen berdiferensiasi pada mata pelajaran SKI di MAN 1 Bantul berdasarkan aspek *context*, *input*, *process*, dan *product*.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian asesmen berdiferensiasi berbasis digital dalam konteks pendidikan madrasah, khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

### **2. Manfaatan Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi dan sumber informasi bagi guru, khususnya guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dalam memahami pemanfaatan Jogja Madrasah Digital (JMD) untuk mendukung asesmen berdiferensiasi. Hasil penelitian ini memberikan gambaran mengenai konteks penggunaan JMD, kesiapan sumber daya dan kompetensi guru, proses pelaksanaan asesmen berdiferensiasi berbasis JMD, serta peran JMD dalam mendukung pelaksanaan asesmen tersebut. Temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengoptimalkan penggunaan JMD, meningkatkan kualitas pelaksanaan asesmen berdiferensiasi, serta mengembangkan strategi asesmen yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

#### **b. Bagi Peneliti Lain**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran dan asesmen di madrasah. Hasil penelitian ini

memberikan gambaran empiris mengenai konteks penggunaan, kesiapan sumber daya, proses pelaksanaan, dan peran Jogja Madrasah Digital (JMD) dalam mendukung asesmen berdiferensiasi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Selain itu, penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam pengembangan kajian yang menggunakan model CIPP untuk menganalisis implementasi platform digital pendidikan. Peneliti selanjutnya dapat memperluas kajian pada mata pelajaran, jenjang pendidikan, atau platform digital yang berbeda guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pemanfaatan teknologi dalam mendukung asesmen berdiferensiasi.

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) menunjukkan bahwa teknologi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, meskipun fokus dan hasil penelitian para peneliti terdahulu berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Euis Sofi mengenai pembelajaran berbasis *e-learning* dengan menggunakan *Google Classroom* menemukan bahwa integrasi teknologi digital mampu meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan ketercapaian hasil belajar.<sup>18</sup> Perangkat pembelajaran yang disusun telah mencakup bahan ajar, penugasan, dan kuis yang mendukung keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Hasilnya memperlihatkan sebagian besar peserta didik mencapai

---

<sup>18</sup> Euis Sofi, "Pembelajaran Berbasis E-Learning pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri", dalam *Tanzim Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan*, Vol. 1, Nomor 01, 2016, hlm. 49.

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), meskipun sekitar 30% peserta didik masih berada di bawah standar. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi dapat berkontribusi positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran SKI. Namun, penelitian tersebut belum menyentuh aspek asesmen berdiferensiasi, padahal dalam praktik pembelajaran terdapat keragaman gaya belajar, minat, dan kemampuan peserta didik yang menuntut strategi asesmen yang adaptif.

Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Sedyta Santosa dan Muhammad Fahmi Jazuli menyoroti gagasan *digital madrasah* sebagai wujud modernisasi pendidikan Islam berbasis teknologi.<sup>19</sup> Mereka menekankan bahwa pemanfaatan teknologi tidak hanya sebatas *e-learning*, melainkan juga mencakup aspek manajemen, tata kelola madrasah, hingga evaluasi pendidikan. Temuan ini memperlihatkan bahwa transformasi digital madrasah harus bersifat menyeluruh, baik dalam aspek kebijakan maupun praktik. Namun, penelitian ini masih bersifat konseptual sehingga belum memberikan gambaran konkret mengenai penerapan asesmen berdiferensiasi di kelas. Perbedaan ini memperlihatkan adanya ruang penelitian yang dapat diisi dengan kajian yang lebih aplikatif mengenai bagaimana *platform* digital lokal, seperti JMD, dapat dimanfaatkan untuk asesmen yang responsif terhadap keragaman peserta didik.

Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hafiz menegaskan peran teknologi dalam pembelajaran SKI melalui pemanfaatan

---

<sup>19</sup> Sedyta Santosa and Muhammad Fahmi Jazuli, "The Digital Madrasah as an Idea of IT-Based Islamic Education" dalam *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, Nomor. 2, April 2022, hlm. 329.

media audiovisual.<sup>20</sup> Hasilnya menunjukkan bahwa media tersebut membuat pembelajaran lebih interaktif, menarik, dan personal. Dengan kata lain, teknologi dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Namun, penelitian ini berfokus pada aspek instruksional, bukan pada dimensi evaluasi. Dalam konteks ini, penelitian Ikhwan Nur Rois memiliki relevansi lebih dekat dengan penelitian saat ini karena meneliti implementasi JMD pada pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Kulon Progo.<sup>21</sup> Penelitiannya membuktikan bahwa JMD efektif sebagai media pembelajaran digital yang relevan dengan kebutuhan era digital, meskipun masih terdapat hambatan teknis seperti keterbatasan sarana dan kesiapan pengguna. Kedua penelitian tersebut memperlihatkan bahwa teknologi, baik melalui audiovisual maupun JMD, memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, keduanya belum membahas secara eksplisit bagaimana *platform* digital dapat mendukung asesmen berdiferensiasi.

Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Romainur dan Abdul Razak menekankan efektivitas penggunaan multimedia autoplay dalam meningkatkan hasil belajar SKI.<sup>22</sup> Temuan ini menunjukkan bahwa media inovatif dapat memperkuat capaian kognitif peserta didik. Akan tetapi, fokus penelitian

---

<sup>20</sup> Muhammad Hafiz, “Peranan Teknologi dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam” dalam *INTEGRASI: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, Vol. 1, Nomor. 02, Desember 2023, hlm. 75.

<sup>21</sup> Ikhwan Nur Rois, “Implementasi Aplikasi Jogja Madrasah Digital (JMD) sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kulon Progo” dalam *PROSIDING KONIPBSA: Konferensi Nasional Inovasi Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Arab*, Vol. 4, Nomor. 1, 2024, hlm. 1.

<sup>22</sup> Romainur Romainur and Abdul Razak, “Efektivitas Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Menggunakan Multimedia Autoplay di Kelas XI Madrasah Aliyah Kota Samarinda”, dalam *SYAMIL: Journal of Islamic Education*, Vol. 8, Nomor. 1, Juni 2020, hlm. 1.

tersebut masih sebatas pada peningkatan hasil belajar melalui media, bukan pada pengembangan strategi asesmen yang menyesuaikan dengan kebutuhan individu peserta didik. Selanjutnya, penelitian Muhammad Nasir dkk, mengenai penggunaan Google Form dalam evaluasi SKI MI menegaskan bahwa teknologi digital dapat mempermudah pengumpulan data, mempercepat analisis, dan memberikan umpan balik kepada peserta didik.<sup>23</sup> Meskipun demikian, penelitian ini terbatas pada penggunaan satu media sederhana serta dilakukan dalam lingkup pendidikan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam evaluasi di madrasah masih perlu dikaji lebih mendalam dengan menggunakan *platform* yang lebih komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan asesmen berdiferensiasi di tingkat pendidikan dasar maupun menengah.

Kajian yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Rahmadi Bagus Wijaya yang mengangkat tema transformasi digital madrasah dalam era revolusi industri 4.0 dan masyarakat 5.0.<sup>24</sup> Penelitiannya menekankan bahwa digitalisasi madrasah tidak hanya membutuhkan infrastruktur dan perangkat teknologi, tetapi juga peningkatan literasi digital guru dan peserta didik serta penguatan tata kelola madrasah. Penelitian ini lebih berorientasi pada aspek kebijakan dan manajemen madrasah, sehingga bersifat makro. Hal ini berbeda dengan kajian

---

<sup>23</sup> Muhammad Nasir and Annida Fithriati, "Pemanfaatan Google Form sebagai Media Evaluasi pada Mata Kuliah Pembelajaran SKI MI Di Prodi PGMI STIQ Rakha Amuntai" dalam *An-Nashr: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*, Vol. 1, Nomor. 1, Juni 2023, hlm. 18.

<sup>24</sup> Wijaya, "Transformasi Digital di Madrasah dalam Era Teknologi: Studi Pustaka tentang Implementasi Jogja Madrasah Digital", dalam *Innovasi : Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol. 11, Nomor. 2. Mei 2025, hlm. 60.

saat ini yang lebih berfokus pada tataran mikro, yakni implementasi asesmen berdiferensiasi dalam pembelajaran SKI melalui JMD di ruang kelas.

Kajian yang dilakukan Silfi Wulandari dkk dengan tema penerapan media pembelajaran sejarah berbasis digital dengan materi kerajaan Islam di Indonesia dalam meningkatkan minat peserta didik terhadap sejarah studi kasus MAN 1 Medan.<sup>25</sup> Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran sejarah berbasis digital memudahkan guru dalam menyampaikan materi secara lebih menarik dan interaktif, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran. Namun, kajian tersebut masih terbatas pada aspek peningkatan minat peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih komprehensif untuk mengkaji bagaimana proses pembelajaran berlangsung, bagaimana asesmen dilaksanakan, serta bagaimana capaian hasil belajar yang diperoleh melalui pemanfaatan media digital, khususnya dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Kajian serupa dilakukan oleh Danang Dwi Prasetyo dkk dengan tema manajemen pemanfaatan media pembelajaran audio visual dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.<sup>26</sup> Temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual secara signifikan membantu guru dalam meningkatkan minat dan antusiasme peserta didik. Hal ini dibuktikan

---

<sup>25</sup> Silfi Wulandari, Surya Aymanda Nababan, dan Pulung Sumantri, "Penerapan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis Digital dengan Materi Kerajaan Islam di Indonesia dalam Meningkatkan Minat Peserta didik terhadap Sejarah Studi Kasus MAN 1 Medan", dalam *Jurnal Riew Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 8, Nomor 2, Juni 2025, hlm. 5998.

<sup>26</sup> Danang Dwi Prasetyo, Qomarudin, Syarif Hidayat, dan Diningrum Citraningsih, "Manajemen Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam", dalam *Al-Rabwah: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 1, Nomor. 2, November 2022, hlm. 97.

dengan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak memperoleh perlakuan serupa. Meskipun demikian, penelitian tersebut belum menjelaskan secara rinci bagaimana proses evaluasi pembelajaran dilaksanakan, terutama terkait penerapan asesmen berdiferensiasi yang mempertimbangkan perbedaan kesiapan belajar, minat, gaya belajar, kemampuan, serta kebutuhan individu lainnya. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam dan sistematis untuk menelaah tidak hanya dampak penggunaan media digital terhadap hasil belajar, tetapi juga bagaimana desain, pelaksanaan, serta tindak lanjut asesmen berdiferensiasi diterapkan dalam pembelajaran.

Kajian serupa lainnya adalah tentang digitalisasi pendidikan yaitu pemanfaatan teknologi AI dalam pembelajaran berdiferensiasi di SDN 1 Rajekwesi Jepara, yang dilakukan oleh Muh Muhaimin dkk.<sup>27</sup> Hasil kajian tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi berbasis AI seperti *Kahoot*, *Canva*, *ChatGPT*, dan *Quizlet* memungkinkan peserta pelatihan menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan inklusif sesuai prinsip pembelajaran berdiferensiasi, namun kajian tersebut lebih menitikberatkan pada proses pembelajaran dan belum menguraikan secara mendalam aspek asesmen yang dirancang berdasarkan perbedaan kesiapan, minat, dan karakteristik peserta didik. Kesenjangan ini menjadi ruang kontribusi penelitian tesis ini, yang secara khusus mengkaji implementasi asesmen berdiferensiasi dalam pembelajaran

---

<sup>27</sup> Muh Muhaimin, Syailin Nichla Choirin Attalina, Naili Rofiqoh, Fahrul Ananta Yasin., dan Khalimatus Sa'diyah, "Digitalisasi Pendidikan: Pemanfaatan Teknologi AI dalam Pembelajaran Berdiferensiasi di SDN 1 Rajekwesi Jepara", dalam *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, Vol. 3, Nomor. 4, Juli 2025, hlm. 826.

SKI berbasis digital melalui *platform* JMD, dengan menelaah perencanaan, pelaksanaan, serta hasil evaluasi pembelajaran secara lebih sistematis dan komprehensif.

Kajian lain yang juga relevan dengan penelitian ini adalah kajian yang dilakukan oleh Muzammil dan Shofi Aqidatul Izzah dengan tema penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan media digital untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.<sup>28</sup> Kajian tersebut menjelaskan bahwa strategi diferensiasi dilakukan melalui asesmen diagnostik serta penyesuaian konten, proses, dan produk pembelajaran yang dipadukan dengan media digital seperti e-book, video, dan podcast, sehingga mampu meningkatkan partisipasi, pemahaman, kepercayaan diri, dan hasil belajar peserta didik serta dinilai relevan dengan pembelajaran abad ke-21. Namun, kajian tersebut belum membahas secara rinci bagaimana evaluasi pembelajaran khususnya asesmen berdiferensiasi dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis dalam konteks penilaian pembelajaran. Untuk itu, penelitian ini secara khusus berfokus pada implementasi asesmen berdiferensiasi dalam pembelajaran SKI berbasis *platform* JMD, dengan menelaah perencanaan, pelaksanaan, serta hasil evaluasi pembelajaran secara lebih komprehensif.

Kajian lainnya dilakukan oleh Nusaibah dengan tema asesmen era digital yaitu pemanfaatan aplikasi exam browser sebagai media asesmen di madrasah

---

<sup>28</sup> Muzammil dan Shofi Aqidatul Izzah, “Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Media Digital untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik”, dalam *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol. 4, Nomor. 3, Juli 2025, hlm. 1237.

tsanawiyah.<sup>29</sup> Kajian ini menganalisis kendala dalam penerapan exam browser serta strategi untuk mengatasi kendala tersebut. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Exam Browser didasarkan pada pertimbangan efisiensi, ekologis, dan etis, namun menghadapi kendala teknis seperti keterbatasan koreksi otomatis esai, potensi kecurangan, dan masalah listrik. Strategi yang diterapkan berfokus pada pengaturan durasi dan sistem pengamanan ujian, serta dapat menjadi referensi bagi pelaksanaan asesmen digital di satuan pendidikan. Kajian ini menitikberatkan pada aspek pengawasan dan pengelolaan ujian digital, sehingga belum mengkaji sejauh mana asesmen tersebut mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik, kualitas umpan balik (*Assessment for Learning*), serta pemahaman materi. Sebaliknya, penelitian ini secara khusus menganalisis bagaimana penggunaan JMD berkontribusi dalam asesmen berdiferensiasi pada mata pelajaran SKI.

Kajian serupa lainnya dilakukan oleh Neng Wardah Ramadhaniatul Millah dkk dengan tema implementasi efektivitas aplikasi rapor madrasah digital sebagai upaya penilaian hasil belajar peserta didik madrasah aliyah terpadu Cidahu.<sup>30</sup> Hasil kajian ini menunjukkan bahwa sistem Rapor Madrasah Digital (RDM) mempermudah pengelolaan dan pelaporan nilai serta membantu guru memantau perkembangan hasil belajar peserta didik, meskipun pelaksanaannya

---

<sup>29</sup> Nusaibah, “Asesmen Era Digital: Pemanfaatan Aplikasi Exam Browser sebagai Media Asesmen di Madrasah tsanawiyah”, dalam *Jurnal Pendidikan Modern*, Vo. 10, Nomor 2, Januari 2025, hlm. 102.

<sup>30</sup> Neng Wardah Ramadhaniatul Millah, Agus Priyanto, dan Suwilah, “Implementasi Efektivitas Aplikasi Rapor Digital Madrasah sebagai Upaya Penilaian Hasil Belajar Peserta didik Madrasah Aliyah Terpadu Cidahu”, dalam *Al-Kaff: Jurnal Sosial Humaniora*, Vol. 2, nomor 1, Desember 2024, hlm. 621.

masih menghadapi kendala teknis aplikasi dan keterbatasan kompetensi digital sebagian guru. Fokus kajian ini lebih pada aspek administrasi dan efektivitas penggunaan sistem rapor digital, sehingga belum membahas secara mendalam bagaimana proses asesmen dirancang dan diterapkan secara berdiferensiasi sesuai dengan kesiapan, minat, dan profil belajar peserta didik. Kesenjangan tersebut menjadi ruang kontribusi penelitian ini, yang menganalisis secara lebih komprehensif konteks, kesiapan sumber daya, proses, dan hasil implementasi asesmen berdiferensiasi melalui JMD dalam pembelajaran SKI asesmen secara pedagogis.

Kajian berikutnya yang dilakukan oleh Putri Kamalia Hakim dan Ratna Sari Dewi dengan tema penguatan kemampuan guru SMK Negeru Batujaya dalam pengembangan asesmen digital berbasis proyek.<sup>31</sup> Temuan kajian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, khususnya melalui pelatihan pengembangan asesmen digital berbasis proyek di SMKN Batujaya, mampu meningkatkan pengetahuan guru dalam merancang dan mengoperasikan aplikasi digital untuk mengukur keterampilan praktis peserta didik. Namun, penelitian ini lebih berfokus pada peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan belum mengkaji secara mendalam bagaimana asesmen digital tersebut diimplementasikan secara berdiferensiasi serta bagaimana. Kesenjangan ini menjadi ruang kontribusi penelitian ini, yang secara khusus menganalisis penggunaan JMD dalam asesmen berdiferensiasi pada

---

<sup>31</sup> Putri Kamalia Hakim dan Ratna Dari Dewi, “Penguatan Kemampuan Guru SMK Negeri Batujaya dalam Pengembangan Asesmen Digital Berbasis Proyek”, dalam *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 6, Nomor 2, September 2024, hlm. 159.

pembelajaran SKI melalui kajian konteks, kesiapan, proses, dan hasilnya secara sistematis.

Kajian selanjutnya menelaah tentang pendampingan penyusunan asesmen dan pembelajaran inovatif terintegrasi media untuk meningkatkan efektivitas dalam pembelajaran yang dilakukan oleh Isna Rezkia Lukman dkk.<sup>32</sup> Kajian tersebut menunjukkan bahwa pelatihan penyusunan asesmen autentik dan pemanfaatan media digital di SDN 28 Sawang mampu meningkatkan keterampilan digital guru serta berdampak positif terhadap keterlibatan dan motivasi belajar peserta didik. Namun, kajian ini lebih berfokus pada peningkatan kompetensi guru, serta belum mengkaji secara spesifik bagaimana asesmen dilaksanakan secara berdiferensiasi sesuai kesiapan, minat, dan profil belajar peserta didik. Selain itu, penelitian tersebut belum dianalisis melalui pendekatan evaluatif yang sistematis. Kesenjangan inilah yang diisi oleh penelitian ini, yang secara khusus menelaah implementasi asesmen berdiferensiasi berbasis JMD dalam pembelajaran SKI melalui analisis konteks, input, proses, dan produk.

Kajian lain membahas tentang implementasi asesmen pada pembelajaran IPA berdiferensiasi: studi inkuiri naratif yang dilakukan oleh Dini Ariani dkk.<sup>33</sup>

Kajian tersebut menunjukkan bahwa asesmen berdiferensiasi pada aspek konten,

---

<sup>32</sup> Isna Rezkia Lukman, Ucia Mahya Dewi, Ratna Unaida, Almunawarah, dan Ismi Nura, "Pendampingan Penyusunan Asesmen dan Pembelajaran inovatif Terintegrasi Media untuk Meningkatkan Efektivitas dalam Pembelajaran di SD Negeri 28 Sawang", dalam *Jurnal Vokasi*, Vol 8, Nomor 3, November 2024, hlm. 481.

<sup>33</sup> Dini Ariani, Purwo Susongko, Mobinta Kusuma, dan Fahmi Fatkhomi, "Implementasi Asesmen pada Pembelajaran IPA Berdiferensiasi: Studi Inkuiri Naratif", dalam *JPMP (Jurnal Pendidikan MIPA Pancasakti)*, Vol. 8, Nomor 1, Desember 2024, hlm. 23.

proses, dan produk dapat dilakukan dalam bentuk lisan, tertulis, maupun proyek, serta disajikan melalui media kertas maupun digital. Penelitian tersebut juga merekomendasikan adanya kajian lanjutan terkait penerapan asesmen berdiferensiasi pada pembelajaran IPA. Kajian ini masih bersifat umum dan berfokus pada pembelajaran IPA, serta belum mengkaji secara mendalam efektivitas asesmen berdiferensiasi berbasis *platform* digital tertentu dalam konteks pembelajaran yang spesifik. Hal ini menjadi dasar pentingnya penelitian ini, yang secara khusus menelaah implementasi asesmen berdiferensiasi berbasis JMD dalam pembelajaran SKI melalui analisis konteks, kesiapan, proses, dan hasilnya untuk mengetahui asesmen secara lebih sistematis.

Kajian yang relevan juga menguraikan tentang implementasi pembelajaran berdiferensiasi dengan memanfaatkan media digital di sekolah dasar negeri Keumuneng Hulu yang dilakukan oleh Rosina Zahara dkk.<sup>34</sup> Temuan kajian ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital dan *platform* e-learning memungkinkan guru menyesuaikan materi dan tugas dengan kebutuhan, gaya belajar, dan kemampuan peserta didik sehingga meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar. Temuan ini menegaskan bahwa media digital berpotensi mendukung pembelajaran berdiferensiasi secara lebih fleksibel dan efektif. Kajian ini lebih menekankan pada proses pembelajaran dan belum mengkaji secara mendalam bagaimana asesmen berdiferensiasi dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis dalam konteks pembelajaran tertentu.

---

<sup>34</sup> Rosina Zahara, Fatia Dwi Nursafira, dan Wildanum, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Memanfaatkan Media Digital di Sekolah Dasar Negeri Keumuneng Hulu", dalam *Edelweiss: Journal of Innovation in Educational Research*, Vol. 2, Nomor 2, Oktober 2024, hlm. 7.

Kesenjangan ini menjadi fokus penelitian ini, yang secara khusus menganalisis implementasi asesmen berdiferensiasi berbasis JMD dalam pembelajaran SKI melalui kajian konteks, input, proses, dan produk untuk menilai efektivitas asesmen secara lebih komprehensif.

Kajian berikutnya mengkaji tentang penerapan digitalisasi asesmen pembelajaran terdiferensiasi pada sekolah menengah pertama dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, yang dilakukan oleh Euis Nursaadah dkk.<sup>35</sup> Hasil kajian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah memahami pembelajaran terdiferensiasi, namun masih mengalami kendala dalam penerapan, terutama pada aspek sarana dan kemampuan teknologi. Keterlibatan peserta didik dalam asesmen juga belum merata, sehingga diperlukan pelatihan dan pendampingan lanjutan agar penerapan pembelajaran dan asesmen digital dapat berjalan lebih efektif. Kajian ini lebih berfokus pada hasil pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, namun belum menganalisis secara mendalam bagaimana asesmen berdiferensiasi benar-benar diimplementasikan dalam praktik pembelajaran serta bagaimana dampaknya terhadap efektivitas asesmen. Kesenjangan ini menjadi fokus penelitian ini, yang secara khusus mengkaji implementasi asesmen berdiferensiasi berbasis JMD dalam pembelajaran SKI melalui analisis konteks, kesiapan, proses, dan hasilnya secara sistematis.

---

<sup>35</sup> Euis Nursaadah, Mochammad Yusa, dan Annida Nurul Shabrina, “Penerapan Digitalisasi Asesmen Pembelajaran Terdiferensiasi pada Sekolah Menengah Pertama dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka”, dalam *JIPPMas: Jurnal Inovasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, Vol. 5, Nomor 1, Juni 2025, hlm. 1.

Kajian lainnya dilakukan oleh Deris Susiyanto tentang kipin PTO sebagai media asesmen digital pembelajaran daring di tengah pandemi covid-19.<sup>36</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kipin PTO memudahkan pelaksanaan asesmen digital tanpa kertas, membantu guru dalam pembuatan dan analisis soal, serta memberi peserta didik kesempatan latihan yang lebih luas melalui gadget sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Kajian tersebut lebih menekankan pada aspek kemudahan penggunaan dan efisiensi sistem asesmen digital, namun belum menguraikan secara jelas bagaimana asesmen dirancang dan dilaksanakan secara berdiferensiasi berdasarkan karakteristik peserta didik, serta bagaimana dampaknya terhadap efektivitas asesmen dari sisi pedagogis. Berbeda dengan itu, penelitian ini secara khusus menganalisis implementasi asesmen berdiferensiasi berbasis JMD dalam pembelajaran SKI melalui kajian konteks, proses, dan hasil secara lebih sistematis dan komprehensif.

Kajian terakhir menganalisis tentang media online untuk asesmen pendidikan karakter terpadu, yang dilakukan oleh Ni Made Sri Mertasari.<sup>37</sup> Hasil kajian tersebut menunjukkan bahwa media online dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik untuk bertanya dan menyampaikan pendapat karena sifat yang asinkronus dan lebih fleksibel dibandingkan pembelajaran tatap muka. Namun kajian tersebut lebih fokus pada aspek komunikasi dan kepercayaan diri peserta didik, serta belum membahas bagaimana media digital

---

<sup>36</sup> Deris Susiyanto, “Kipin PTO sebagai Media Asesmen Digital Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19”, dalam *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, Vol. 1, Nomor 4, Oktober 2021, hlm. 280.

<sup>37</sup> Ni Made Sri Mertasari, “Media Online Untuk Asesmen Pendidikan Karakter Terpadu”, dalam *JST (Jurnal Sains dan Teknologi)*, Vol. 5, Nomor 1, April 2016, hlm. 683.

dimanfaatkan dalam perancangan dan pelaksanaan asesmen berdiferensiasi serta dampaknya terhadap efektivitas penilaian pembelajaran. Penelitian ini, yang secara khusus menganalisis implementasi asesmen berdiferensiasi berbasis JMD dalam pembelajaran SKI melalui kajian konteks, masukan, proses, dan hasil.

Berdasarkan kajian dari penelitian-penelitian terdahulu yang menyoroti peran teknologi digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan efektivitas asesmen, penelitian ini menjadi sangat penting untuk dilakukan. Meskipun berbagai studi telah menunjukkan manfaat pemanfaatan *platform* digital dalam mendukung proses belajar mengajar, khususnya dalam konteks pembelajaran berdiferensiasi, masih terdapat kekurangan dalam pemahaman mendalam mengenai bagaimana *platform* seperti JMD diimplementasikan secara nyata di madrasah, serta tantangan yang dihadapi guru dalam mengoptimalkan asesmen berdiferensiasi secara digital. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kekosongan tersebut dengan fokus pada peran JMD dalam mendukung asesmen berdiferensiasi pada mata pelajaran SKI.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil asesmen penggunaan JMD di MAN 1 Bantul mengacu pada rumusan masalah yang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Konteks penggunaan JMD di MAN 1 Bantul adalah untuk membantu guru menyampaikan materi SKI sekaligus memfasilitasi penilaian peserta didik.
2. Input pemanfaatan JMD didukung oleh kompetensi guru yang telah memperoleh pelatihan dan pendampingan, serta tersedianya sarana prasarana seperti internet dan laboratorium komputer. Kondisi ini mendukung pelaksanaan asesmen berdiferensiasi berbasis digital, meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis.
3. Proses pelaksanaan asesmen berdiferensiasi melalui JMD di MAN 1 Bantul dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan bentuk soal yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Diferensiasi sudah terlihat pada aspek konten dan proses, namun pada aspek produk masih didominasi oleh tes tertulis digital.
4. Produk peran JMD membantu pelaksanaan asesmen berdiferensiasi pada mata pelajaran SKI. JMD memudahkan guru dalam pelaksanaan dan pengolahan asesmen, meningkatkan keterlibatan peserta didik. Namun, pemanfaatannya masih perlu dioptimalkan untuk mendukung asesmen afektif, psikomotorik, dan asesmen autentik.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait hasil asesmen penggunaan JMD di MAN 1 Bantul, ada beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan di antaranya:

1. Madrasah disarankan untuk terus memperkuat dukungan kebijakan dan sarana prasarana dalam pemanfaatan Jogja Madrasah Digital (JMD), khususnya untuk mendukung pelaksanaan asesmen berdiferensiasi. Penguatan jaringan internet, penambahan perangkat pendukung, serta pengembangan konten pembelajaran digital yang lebih beragam perlu menjadi prioritas agar seluruh peserta didik dapat memperoleh layanan asesmen yang adil dan inklusif.
2. Guru SKI disarankan untuk mengembangkan variasi asesmen berdiferensiasi tidak hanya pada aspek produk, tetapi juga pada aspek isi dan proses. Selain itu, guru perlu meningkatkan kompetensi dalam mengintegrasikan teknologi, pedagogi, dan konten pembelajaran (TPACK), serta menerapkan prinsip *Universal Design for Learning* (UDL) secara lebih komprehensif, terutama dalam penyajian materi melalui berbagai media agar dapat menjangkau beragam kebutuhan belajar peserta didik.
3. Pengelola program JMD disarankan untuk mengembangkan fitur yang lebih mendukung pembelajaran dan asesmen berdiferensiasi, seperti penyediaan bank soal adaptif, variasi format materi pembelajaran, serta sistem umpan balik yang lebih personal. Pengembangan fitur tersebut diharapkan dapat

meningkatkan efektivitas JMD tidak hanya sebagai *platform* asesmen, tetapi juga sebagai ekosistem pembelajaran digital yang inklusif.

4. Disarankan agar guru semakin mengoptimalkan pemanfaatan JMD dengan mengembangkan asesmen diagnostik yang lebih sistematis, memperluas variasi asesmen untuk mendukung diferensiasi produk, serta memaksimalkan tindak lanjut hasil asesmen melalui program remedial dan pengayaan. Selain itu, pengelola JMD diharapkan dapat terus menyempurnakan fitur yang mendukung asesmen diagnostik, diferensiasi produk, serta integrasi tindak lanjut pembelajaran, sehingga pemanfaatan JMD dapat semakin efektif dalam mendukung pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

### **C. Implikasi**

Temuan penelitian ini memiliki implikasi praktis yang penting bagi madrasah. Pemanfaatan JMD terbukti mampu meningkatkan efektivitas dan pemerataan akses asesmen berdiferensiasi. Hal ini menunjukkan bahwa JMD dapat menjadi model implementasi asesmen digital yang dapat diterapkan di madrasah lain, khususnya dalam mendukung pembelajaran yang lebih adaptif terhadap kebutuhan peserta didik. Madrasah perlu mempertimbangkan hasil penelitian ini untuk memperkuat pemerataan akses digital dan memastikan bahwa seluruh peserta didik memperoleh kesempatan yang sama dalam mengikuti pembelajaran dan asesmen berbasis teknologi.

Dari sisi teoritis, hasil penelitian ini memperkuat relevansi teori diferensiasi Tomlinson, konsep TPACK, dan prinsip *Universal Design for*

*Learning* (UDL) dalam konteks pendidikan Islam. Integrasi JMD dalam asesmen menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi alat penting untuk mewujudkan pembelajaran yang responsif terhadap keberagaman peserta didik. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa model asesmen program CIPP efektif digunakan untuk menilai implementasi *platform* digital, terutama dalam pemetaan kondisi konteks, kesiapan sumber daya, proses pelaksanaan, dan hasil asesmen.

Implikasi kebijakan juga muncul dari penelitian ini, terutama terkait pentingnya dukungan kelembagaan dalam mengembangkan ekosistem digital di madrasah. Temuan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi Kementerian Agama atau Kantor Wilayah untuk memperluas penggunaan JMD, meningkatkan pelatihan guru, serta memperkuat infrastruktur digital sebagai bagian dari strategi nasional pendidikan madrasah di Indonesia. Selain itu, kebijakan yang menekan penguatan literasi digital peserta didik dan pemerataan akses perangkat akan membantu memastikan bahwa penggunaan JMD benar-benar berdampak positif bagi seluruh peserta didik, tanpa terkendala oleh peningkatan teknologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- “Digitalisasi Madrasah, MAN 2 Sleman Manfaatkan JMD untuk PAS dan SAS”, accessed April 27, 2026, <https://diy.kemenag.go.id/news/48049-digitalisasi-madrasah-man-2-sleman-manfaatkan-jmd-untuk-pas-dan-sas.html>.
- “Jogja Madrasah Digital - RoadMap,” accessed May 22, 2025, <https://portal.jogjamadrasahdigital.net/roadmap>.
- “MAN 4 Bantul Gelar Sosialisasi Fitur Baru JMD,” Kemenag Bantul, accessed May 22, 2025, <https://bantul.kemenag.go.id/index.php/man-4-bantul-gelar-sosialisasi-fitur-baru-jmd>.
- “MTsN 1 Bantul Maksimalkan Penggunaan Aplikasi JMD Dalam Pembelajaran – Berita Terkini Jawa Tengah Dan DIY.”
- “MTsN 1 Bantul Maksimalkan Penggunaan Aplikasi JMD Dalam Pembelajaran – Berita Terkini Jawa Tengah Dan DIY,” accessed May 22, 2025, <https://joglojateng.com/2024/03/21/mtsn-1-bantul-maksimalkan-penggunaan-aplikasi-jmd-dalam-pembelajaran/>.
- “MTsN 5 Bantul Mulai Terapkan aplikasi JMD,” Kemenag Bantul, accessed May 22, 2025, <https://bantul.kemenag.go.id/mtsn-5-bantul-mulai-terapkan-aplikasi-jmd>.
- “MTsN 6 Bantul Adakan Sosialisasi Fitur Terbaru Jogja Madrasah Digital,” Kemenag Bantul, accessed May 22, 2025, <https://bantul.kemenag.go.id/mtsn-6-bantul-adakan-sosialisasi-fitur-terbaru-jogja-madrasah-digital>.
- “Profil MAN 1 Bantul”, accessed 27 April, 2026, <https://appmadrasah.kemenag.go.id/web/profile?nsm=131134020004&provinsi=34&kota=3402&kategori=bos>
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Adi, Partiwi Ngayunigtyas, Budiyanto Budiyanto, and Endang Pudjiastuti Sartinah. “Permasalahan Asesmen Di Sekolah Inklusi: Studi Kualitatif Mengenai Keterbatasan Dan Solusinya.” *SPEED Journal: Journal of Special Education* 8, no. 2 (January 2025): 112–16. <https://doi.org/10.31537/speed.v8i2.2133>.
- Ahadia, Shofika, Shifa Choirun Nisa, Sari Dewi, Siti Asyun Sumarto, and Shoffin Arfian. “Efektivitas Tes Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran SKI dengan Mutu Pendidikan Sebagai Penilaian Berbasis Kurikulum Merdeka di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta.” *JPIM: Jurnal Penelitian*

*Ilmiah Multidisipliner* 01, no. 03 (2025).  
<https://ojs.ruangpublikasi.com/index.php/jpim/article/view/656>.

- Am, Muh Abid Mustahar, Ahmadin, and Ibrahim. "Asesmen Yang Adil Secara Budaya (Culturally Fair Assessment): Konsep, Tantangan, Dan Implikasinya Dalam Pendidikan." *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 5, no. 2 (February 2026): 3881–92. <https://doi.org/10.56799/peshum.v5i2.13665>.
- Andhika Putra, Rizka, Dr Agie Hanggara M.Pd, and Dr Endang Darsih M.Pd. *Evaluasi Pembelajaran: Teori & Praktik*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2025.
- Anggraena, Yogi, Dion Efrijum Ginanto, Ameliasari Tauresia Kesuma, and Dwi Setiyowati. *Panduan Pembelajaran Dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah, Edisi Revisi Tahun 2025*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2025.
- Ann Tomlinson, Carol. *The Differentiated Classroom : Responding to the Needs of All*. USA: ASCD (Association for Supervision and Curriculum Development), 1999.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Asih, Sri, Ersis Warmansyah Abbas, and Dewicca Fatma Nadilla. "Evaluasi Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas XII | JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan." *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 8, no. 11 (November 2025). <http://jiip.stkipyapisdompou.ac.id>.
- Baruta, Yusuf. *ASESMEN PEMBELAJARAN PADA KURIKULUM MERDEKA: Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah*. Nusa Tenggara Barat: Ousat Pengebangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023.
- Daulay, Mawarda, and Ridho Gilang Amalsyah Saragih. "Penguatan Karakter Islami Melalui Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Sejarah." *Toga Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (April 2026): 38–44. <https://doi.org/10.56211/toga.v3i1.1615>.
- Dharma, Dwitya Sobat Ady. *Pembelajaran Universal di Sekolah Inklusi: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2022.
- Djuanda. "Strategi Pembelajaran Guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Dalam Pembentukan Karakter Peserta didik Di Madrasah." *Jurnal El-Hamra :*

*Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 9, no. 3 (October 2024): 123–28.  
<https://doi.org/10.62630/elhamra.v9i3.327>.

Fadillah, Muti'ah, and Muh Wasith Achadi. "Analisis Implementasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam Kurikulum Merdeka di Madrasah Tsanawiyah." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (Mei 2024).  
<https://jurnaldidaktika.org>.

Gani, Abdul. "Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta didik Terhadap Pembelajaran SKI Peserta didik Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Pendidikan Guru* 3, no. 1 (October 2021).  
<https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v3i1.285>.

Hafiz, Muhammad. "Peranan Teknologi Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam." *INTEGRASI: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 1, no. 02 (December 2023): 75–86. <https://doi.org/10.61590/int.v1i02.98>.

Hayati, Rahmi, Ida Wahyu Wijayati, Feby Arief Nugroho, Muh Fajar Fazriansyah, Nurdini, Tri Hutami Wardoyo, Sutrisno Sadji Evenddy, et al. *Asesmen Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2025.

Hidayah, Fathi, Bey Arifin Sidon, and Annisa Kalimatul Hasanah. "Implementasi Evaluasi Autentik pada Pembelajaran SKI Kelas VII di Mts Darun Najah Banyuwangi." *Tarbiyatuna Kajian Pendidikan Islam* 6, no. 2 (September 2022): 261. <https://doi.org/10.69552/tarbiyatuna.v6i2.1522>.

Ilham, Ilham. "Analisis Pembelajaran Dalam Sejarah Kebudayaan Islam." *Islamologi: Jurnal Ilmiah Keagamaan* 1, no. 1 (January 2024).

Jauhari, Ahmad, Muhammad Miftah, and Muhammad Bagus Firmansyah. "Analisis Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X Semester 1 BAB III 'Penaklukan Kota Mekkah (Fathu Mekkah).'" *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (September 2023): 148–57.  
<https://doi.org/10.19105/rjpai.v4i2.9093>.

"Jogja Madrasah Digital - RoadMap." Accessed May 22, 2025.  
<https://portal.jogjamadrasahdigital.net/roadmap>.

Kemenag Bantul. "MAN 4 Bantul Gelar Sosialisasi Fitur Baru JMD." Accessed May 22, 2025. <https://bantul.kemenag.go.id/index.php/man-4-bantul-gelar-sosialisasi-fitur-baru-jmd>.

———. "MTsN 5 Bantul Mulai Terapkan aplikasi JMD." Accessed May 22, 2025. <https://bantul.kemenag.go.id/mtsn-5-bantul-mulai-terapkan-aplikasi-jmd>.

———. "MTsN 6 Bantul Adakan Sosialisasi Fitur Terbaru Jogja Madrasah Digital." Accessed May 22, 2025. <https://bantul.kemenag.go.id/mtsn-6-bantul-adakan-sosialisasi-fitur-terbaru-jogja-madrasah-digital>.

- Khasanah, Siti Uswatun, and Darsinah. "Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Perkembangan Psikomotorik Peserta Didik Usia Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata (JPDF)* 3, no. 1 (April 2022): 281–87. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v3i1.666>.
- madrasah. "Sosialisasi Media Pembelajaran Berbasis Jogja Madrasah Digital." Artikel. *MTs Negeri 1 Sleman*, August 3, 2024. <https://mtsnegeri1sleman.sch.id/v3/sosialisasi-media-pembelajaran-berbasis-jogja-madrasah-digital/>.
- Mahali, Muhamad. "Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Berbasis Kurikulum 2013 Pada Materi Sifat-Sifat Rosul Kelas III MI Yappi Karang Saptosari Tahun Ajaran 2022/2023." *Waniambey: Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (April 2023): 1–13. <https://doi.org/10.53837/waniambey.v4i1.531>.
- Maksum, Maksum, and Ma'mun Hanif. "Motivasi Dan Minat Belajar Sebagai Faktor Penentu Keberhasilan Belajar Dalam Kajian Psikologi Pendidikan | Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Pengembangan SDM." *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Pengembangan SDM* 13, no. 2 (December 2025). <https://doi.org/10.37721/psi.v13i2.1776>.
- Malik Ibrahim, Misykat. *Penelitian Evaluasi Bidang Pendidikan (Pendekatan Kualitatif)*. Makassar: Alauddin University Press, 2018.
- Maulidiyah, Anik Nur, and Safinatun Najah. "Profesionalisme Guru terhadap Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran SKI SD/MI." *JEMARI: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 2 (July 2025). <https://journal.unuha.ac.id/index.php/jemari/article/download/4465/1172/12498>.
- Miles, Matthew B., and A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia, 1992.
- "MTsN 1 Bantul Maksimalkan Penggunaan Aplikasi JMD Dalam Pembelajaran – Berita Terkini Jawa Tengah Dan DIY." Accessed May 22, 2025. <https://joglojateng.com/2024/03/21/mtsn-1-bantul-maksimalkan-penggunaan-aplikasi-jmd-dalam-pembelajaran/>.
- Munawir, Munawir, and Mega Ilfi Nur Faidah. "Analisis Materi Pembelajaran SKI Dalam Penguatan Wawasan Sejarah Dan Nilai Islam Pada Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 10, no. 1 (April 2026): 7481–89. <https://doi.org/10.31004/jptam.v10i1.37501>.
- Nasir, Muhammad, and Annida Fithriati. "Pemanfaatan Google Form Sebagai Media Evaluasi Pada Mata Kuliah Pembelajaran SKI MI Di Prodi PGMI

STIQ Rakha Amuntai.” *An-Nashr: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan* 1, no. 1 (2023).

Nasution, Abdul Gani Jamora, Muhammad ‘Arif, Muhammad Fiqri Alwi, Aulia Khairani, Mhd Nuryansyah Nugraha, and Nur Aripa Hasanah. “Pembelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi.” *MASALIQ (Jurnal Pendidikan dan Sains)* 3, no. 1 (January 2023): 64–76. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i1.775>.

Nasution, Hambali Alman, and Fikri Alwi Nasution. “Pengembangan Teknik dan Instrumen Asesmen Aspek Pengetahuan Berbasis Teknologi.” *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 2 (August 2020): 106–16. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v8i2.1306>.

Purwowododo, Agus, and Muhamad Zaini. *Teori Dan Praktik Model Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2023.

Rianti, Ita. “Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Berbasis Kurikulum 2013 Pada Materi Bani Abbasiyah Kelas Xi Ips Di MAN 1 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016.” *Candi: Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Sejarah* 13, no. 1 (July 2020): 126–42.

Rofik, Rofik. “Nilai Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Kurikulum Madrasah.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 12, no. 1 (June 2015): 1. <https://doi.org/10.14421/jpai.2015.121-02>.

Rois, Ikhwan Nur. “Implementasi Aplikasi Jogja Madrasah Digital (JMD) Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kulon Progo.” *PROSIDING KONIPBSA: Konferensi Nasional Inovasi Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Arab* 4, no. 1 (2024): 1. <https://conference.uin-suka.ac.id/index.php/konipbsa/article/view/1603>.

Rumainur, Rumainur, and Abdul Razak. “Efektivitas Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Menggunakan Multimedia Autoplay Di Kelas XI Madrasah Aliyah Kota Samarinda.” *SYAMIL: Journal of Islamic Education* 8, no. 1 (June 2020): 1. <https://doi.org/10.21093/sy.v8i1.1857>.

Salama Muhammad, Islam Muhammad, Jorge Manuel Paredes Montero, Mayra Tatiana Medina Revelo, Silvana Andrea Cerón Silva, and Pamela Carolina Soria Pacheco. “Implementing Universal Design for Learning (UDL) in Classrooms: La Implementación Del Diseño Universal Para El Aprendizaje (DUA) En Aulas.” *LATAM Revista Latinoamericana de Ciencias Sociales y Humanidades* 5, no. 5 (October 2024). <https://doi.org/10.56712/latam.v5i5.2757>.

- Santosa, Sedya, and Muhammad Fahmi Jazuli. "The Digital Madrasah as an Idea of IT-Based Islamic Education." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (April 2022): 2. <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2121>.
- Setiana, Dewi. "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Pada Materi Trigonometri." *Phenomenon : Jurnal Pendidikan MIPA* 9, no. 2 (Oktober 2019): 176–89. <https://doi.org/10.21580/phen.2019.9.2.4521>.
- Sofi, Euis. "PEMBELAJARAN BERBASIS E-LEARNING PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI." *Tanzhim* 1, no. 01 (2016): 01.
- Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sugiyono, Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sundari, Ika, Amriansyah Pohan, and Zulhammi Zulhammi. "Asesmen Dalam Kurikulum Merdeka: Mendorong Pembelajaran Yang Berorientasi Pada Proses Dan Capaian Peserta Didik." *QISTINA: Jurnal Multidisiplin Indonesia* 4, no. 1 (June 2025): 313–21. <https://doi.org/10.57235/qistina.v4i1.6116>.
- Susanto, Dedi, Risnita, and M. Syahrani Jailani. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah." *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (July 2023): 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.
- Swandewi, Ni Putu. "Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Pembelajaran Teks Fabel pada Peserta didik Kelas VII H SMP Negeri 3 Denpasar." *Jurnal Pendidikan Deiksis* 3, no. 1 (January 2021).
- Tahir, Rusdin, Annisa Fitri Anggraeni, Suyono Thamrin, and Maria Lusiana Yulianti. *Metodologi Penelitian: Teori, Masalah Dan Kebijakan*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Tomlinson, Carol Ann. *How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classroom 2nd Edition*. USA: Association for Supervision and Curriculum Development, 2001.
- . *The Differentiated Classroom: Responding to the Needs of All Learners*. USA: Association for Supervision and Curriculum Development, 2014.
- Utami, Ayu, and Salito. "Implementasi Asesmen Berkelanjutan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Pendidikan* 1, no. 3 (June 2025): 124–36.

Wijaya, Rahmadi Bagus. “Transformasi Digital Di Madrasah Dalam Era Teknologi: Studi Pustaka Tentang Implementasi Jogja Madrasah Digital.” *INNOVASI : JURNAL INOVASI PENDIDIKAN* 11, no. 2 (May 2025): 61–69.

Yusuf, Muh, Tutik Munawati, Sintha Wahjusaputri, Diyah Hoiriyah, Eline Yanty Putri Nasution, Indaryanti Indaryanti, Irwanto Irwanto, et al. *Pengelolaan Pengajaran*. CV Eureka Media Aksara, 2024.

